

## DAFTAR PUSTAKA

Ditjen POM. (1979). *Farmakope Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Hal. 32-33.

Ditjen POM. (1985). *Formularium Kosmetik Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Hal.83-86, 208-219.

Hangoluan, B.Y.M. (2011). *Pengembangan Metode Isolasi Brazilin dai Kayu Secang (Caesalpinia sappan L.).Skripsi*. Bogor: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam IPB.

Holinesi, R. (2009). Studi Pemanfaatan pigmen brazilein kayu secang (*Caesalpinia sappan L.*) sebagai pewarna alami serta stabilitasnya pada model pangan.*Jurnal Pendidikan dan Keluarga UNP*. Edisi 2. Hal 12-14.

Agoes G.(2009). *Seri Farmasi Industr-2: Teknologi Bahan Alam (Edisi revisi dan perluasan)*. Penerbit ITB, Bandung. Hal.31

Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia. 2008 . *Taksonomi Koleksi Tanaman Obat Kebun Tanaman Obat Citereup*. Badan pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia. Jakarta. Hal. 18

Hangoluan, B.Y.M. (2011). *Pengembangan Metode Isolasi Brazilin dai Kayu Secang (Caesalpinia sappan L.).Skripsi*. Bogor: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam IPB.

Holinesi, R. (2009). Studi Pemanfaatan pigmen brazilein kayu secang (*Caesalpinia sappan L.*) sebagai pewarna alami serta stabilitasnya pada model pangan.*Jurnal Pendidikan dan Keluarga UNP*. Edisi 1. Hal. 12-14.

Ditjen POM. (2000). *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Hal. 3-5.

Hadijah, I. (2003). *Pewarnaan Rambut Uban*. Malang. Departemen Pendidikan Nasional. Hal. 12.

Maharani, K. (2003). Stabilitas Pigmen Brazilin pada Kayu Secang (*Caesalpinia sappan* L.). Skripsi. Bogor: Fakultas Teknologi Pertanian IPB

Tranggono, R.I., dan Latifah. F.(2007). *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Hal. 33-37.

Wasitaatmaja, S.M. (1997). *Penuntun Ilmu Kosmetik Medik*. Jakarta: Universitas Indonesia. Hal. 8, 26-128.

Ditjen POM. (1985). *Formularium Kosmetik Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Hal.83-86, 208-219.

Bariqina, E., dan Ideawati. (2001). *Perawatan & Penataan Rambut*. Yogyakarta: AdiCita Karya Nusa. Hal.1-4, 26-27

Sanusi, M (1989). *Isolasi Dan Identifikasi Zat Warna Kayu Sappang*. Balai Industri: Ujung Pandang. Hal 30-33.

Wasitaatmadja, S. (1997). *Penuntun Ilmu Kosmetik Medika*. Jakarta: Universitas Indonesia. Hal. 58-60.

Gabriella Baki dan Kenneth S. Alexander. (2015). *Formulasi Dan Teknologi Kosmetik*. Volume 1. Jakarta. Penerbit buku kedokteran EGC. Hal 32-34.

Departemen Kesehatan RI. (1995). *Farmakope Indonesia*. Edisi IV . Jakarta. Hal. 7.

Ditjen POM. (1985). *Formularium Kosmetik Indonesia*. Jakarta. Depkes RI. Hal . 86,206-219.

Ditjen POM. (1995). *Farmakope Indonesia*. Edisi IV. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Hal. 1192-1193, 1199.

Ratna, A. (2009). *Pembuatan Sediaan Pewarnarambut Dalam Bentuk Gel (Lawsonia intens, L)*. Skripsi Universitas Padjajaran: Bandung.

Gabriella Baki dan Kenneth S. Alexander. (2015). *Formulasi Dan Teknologi Kosmetik*. Volume 1. Jakarta. Penerbit buku kedokteran EGC. Hal 32-33.

Gabriella Baki dan Kenneth S. Alexander. (2015). *Formulasi Dan Teknologi Kosmetik*. Volume 1. Jakarta. Penerbit buku kedokteran EGC. Hal 34-35, 37.

Gabriella Baki dan Kenneth S. Alexander. (2015). *Formulasi Dan Teknologi Kosmetik*. Volume 1. Jakarta. Penerbit buku kedokteran EGC. Hal 32-33.

Gabriella Baki dan Kenneth S. Alexander. (2015). *Formulasi Dan Teknologi Kosmetik*. Volume 1. Jakarta. Penerbit buku kedokteran EGC. Hal 156-158.

Gabriella Baki dan Kenneth S. Alexander. (2015). *Formulasi Dan Teknologi Kosmetik*. Volume 1. Jakarta. Penerbit buku kedokteran EGC. Hal 159-162, 164.

Rostamailis Hayatunnufus dan Yanita M. (2008). *Tata Kecantikan Rambut*. Jakarta. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Hal. 21-22, 397.

Harbone. (2005). *Encyclopedia Of Food And Colouraditives*. CRC Press, inc. newyork. Hal 23.

Hanani E. (2015). *Analisis fitokimia*. Jakarta. Penerbit buku kedokteran EGC. Hal 10-13, 74.

Suzery, M. (2010). *Penentuan total antosianin dari kelopak Bungan rosella (Hisbicus sabdariffa L), dengan mode maserasi dan sokletasi*. Jurnal Sains dan Matematika (JSM). Volume 8 Nomor 1. Hal 1-6.

Supomo dan Dedi Setiawan. (2014). *Pemanfaatan infus kayu secang (Caesalpinia sappan L). dalam formula sediaan pewarna rambut*. Jurnal Kimia Mulawarman. Volume 11 Nomor 2. Hal 59-63.

Ira,A,R. dan Maria Ulfha. (2015). *Formulasi pewarna rambut dari biji papaya (Carica papaya L.) dalam bentuk sediaan gel*. Jurnal mitra Kesehatan Volume 1 Nomor 2. Hal 82-89.

M. Khairil Nasution. Nazliniwaty. (2012). *Penggunaan ekstrak kering kayu merbau (intsia bakeri Prain.) dalam sediaan pewarna rambut*. Jurnal of pharmaceutics and pharmacology. Volume 1 Nomor 2. Hal 119-124.

Hyne, K. (1987). *Tumbuhan Berguna Indonesia II*. Jakarta. Yayasan sarana wana jaya. Hal 907-910

